

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AFEKTIF DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS X
SMA N 1 BATANG ANAI**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Sebagai Salah Satu Syarat
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam*



Oleh :

SARI DANIATI
NIM. 1314010614

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
1438 H / 2017 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini ditulis oleh: **SARI DANIATI NIM 1314010614** dengan judul
**“Penerapan Strategi Pembelajaran Afektif Pada Pembelajaran PAI di Kelas
X SMA N 1 Batang Anai”** telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat
disetujui untuk diajukan ke sidang Munaqasyah.

Pembimbing I



Dr. Hj Sasmi Nelwati, M.Pd
NIP.196511241994032001

Padang, Januari 2018

Pembimbing II



Salmiyati, M.Ag
NIP.197306152005012008

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Penerapan Strategi Pembelajaran Afektif dalam Pembelajaran PAI di Kelas X SMA N 1 Batang Anai”** yang ditulis oleh **SARI DANIATI, NIM 1314010614** Program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

Penelitian ini di latar belakang pada saat proses pembelajaran berlangsung adanya peserta didik yang masih banyak bermain, keluar masuk saat guru menerangkan pelajaran, tidak jujur, tidak fokus pada pembelajaran, mengganggu teman ketika pembelajaran, tidak adanya pengaplikasian terhadap pembelajaran yang dipelajari, berbicara yang tidak sopan, adanya peserta didik yang meremehkan gurunya sendiri ketika mengajar, tidak adanya sikap (senyum, sapa, salam), tidak adanya sikap saling menghargai guru, tidak adanya etika dalam berbicara dengan guru ketika belajar.

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana penerapan strategi pembelajaran afektif dalam pembelajaran PAI di kelas X SMA N 1 Batang Anai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan penerapan strategi pembelajaran afektif dalam pembelajaran PAI, rencana penerapan strategi pembelajaran afektif, pelaksanaan strategi pembelajaran afektif, evaluasi pelaksanaan strategi pembelajaran afektif dan kendala pelaksanaan strategi pembelajaran afektif.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode deskriptif kualitatif. Adapun yang menjadi sumber data adalah kepala sekolah, guru PAI kelas X dan siswa/i kelas X SMA N 1 Batang Anai. Dalam pengumpulan data ini penulis menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengolahan data dan analisis data yang penulis gunakan adalah reduksi data, penyajian data, analisis data dan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa rencana penerapan strategi pembelajaran afektif dalam pembelajaran PAI kelas X yaitu guru menuangkan dalam bentuk RPP dengan cara merancang menetapkan indikator, selanjutnya menentukan langkah-langkah pembelajaran, menentukan metode, strategi, dan media yang akan dipakai, kemudian guru juga harus menetapkan penilaian yang akan digunakan dalam proses pembelajaran dan pedoman dalam menyelenggarakan proses pembelajaran yang baik dan maksimal. Dalam pelaksanaan penerapan strategi pembelajaran afektif ini sudah berjalan sesuai dengan yang direncanakan tapi masih kurang efisien karena adanya kendala seperti jam pelajaran yang singkat dan sebagainya. Hal ini dapat diketahui ketika penulis mengamati dari proses pembelajaran berdasarkan langkah-langkah strategi pembelajaran afektif yaitu dengan memperhatikan, menerima, merespon, menghayati nilai-nilai, mengorganisasikan dan memberi karakter. Evaluasi dalam pelaksanaan strategi pembelajaran afektif ini dilakukan dengan cara mengamati secara teliti serta pencatatan secara sistematis dan dilakukan secara terus menerus baik pada saat proses pembelajaran maupun diluar proses pembelajaran. Kendala dalam pelaksanaan strategi pembelajaran afektif ini yaitu sulit mengadopsi sikap peserta didik yang beragam, kurangnya memantau peserta didik yang kurang

aktif, membicarakan hal lain selain materi pelajaran, waktu yang terlalu singkat untuk pembelajaran, sikap peserta didik yang kurang terbuka menyulitkan penilaian dan sebagainya.

